

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industrialisasi pada saat ini, sektor industri khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur memegang peranan strategis dalam tingkat persaingan dan pasar bebas, maka sektor industri yang ada di Indonesia pada saat ini berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya sesuai dengan pemesanan konsumen. Dalam memberikan kepuasan kepada konsumennya, industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan sesuai permintaan konsumen. Dalam mencapai hal tersebut perusahaan membutuhkan sistem perencanaan, pengendalian persediaan dan proses produksi termasuk bahan baku yang masuk, persediaan bahan baku yang ada sampai dengan pengiriman produk tersebut ke tangan konsumen.

Sistem produksi merupakan kesimpulan dari subsistem-subsistem yang saling berinteraksi dengan tujuan mentransformasi *input* produksi menjadi *output* produksi. *Input* produksi ini dapat berupa bahan baku, mesin, tenaga kerja, modal, dan informasi. Sedangkan *output* produksi merupakan produk akhir yang dihasilkan. Sistem produksi menghasilkan nilai tambah yang maksimal maka faktor-faktor yang terlibat dalam proses produksi harus dikelola atau diatur agar sistem produksi berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi produksi dengan baik, maka diperlukan rangkaian kegiatan yang akan membentuk suatu sistem produksi (Ahyani, 1996).

PT Energi Agro Nusantara (ENERO) adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan Bioetanol dengan kadar tanol 99,5%. Sistem produksi pada perusahaan

ini dilakukan secara terus menerus. Dalam produksi bioetanol perusahaan ini menggunakan berbagai macam bahan baku yang digunakan, diantaranya *molasses* (tetes tebu), Urea, dan air dll. Semua bahan diproduksi sampai menjadi bioetanol siap pakai.

PT Energi Agro Nusantara (ENERO) merupakan salah satu perusahaan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kerja praktek lapangan agar mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana proses produksi bioethanol 99,5% dan Pengelolaan di dalam *Warehouse* (gudang) tersebut. Disamping itu mahasiswa akan dapat membandingkan teori pada saat perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal ini akan memberikan pengalaman dan ilmu baru bagi mahasiswa terhadap lingkungan kerja yang akan dihadapi setelah lulus dari perkuliahan.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibahas dalam penulisan laporan kerja praktek di PT Energi Agro Nusantara (ENERO) adalah sistem produksi pembuatan bioethanol 99,5% dan *Management* pada *Warehouse* (gudang)

1.3 Tujuan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentunya harus mempunyai tujuan. Maksud dan tujuan PKL dilaksanakan di di PT Energi Agro Nusantara (ENERO) antara lain:

1. Mengetahui dan mempelajari sistem produksi pembuatan kemasan semen di PT Energi Agro Nusantara (ENERO).
2. Untuk mengetahui manajemen pergudangan di PT Energi Agro Nusantara.

3. Untuk memahami permasalahan yang terjadi di Gudang PT. Energi Agro Nusantara dan memberikan solusi yang mungkin berguna bagi perusahaan.

1.4 Manfaat

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari praktek kerja lapangan ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan dengan apa yang ada dilapangan sehingga dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.
 - b. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman serta wawasan sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan penulisan karya ilmiah tingkat perguruan tinggi.
 - b. Dapat melengkapi pemikiran dan pembahasan tentang penelitian yang pernah dilakukan.
3. Manfaat bagi perusahaan
 - a. Diharapkan dapat menjadi perwujudan PT Energi Agro Nusantara (ENERO) sebagai perusahaan yang lebih baik dibidang pembuatan bioetanol 99,5%.
 - b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak UPN “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang khususnya mengenai Pengelolaan manajemen *Warehouse* (gudang).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang uraian-uraian teori yang berhubungan dengan pembahasan kerja praktek lapangan untuk dijadikan pedoman dan bahan perbandingan antara kenyataan dilapangan dengan teori yang ada.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV PERBAIKAN MANAJEMEN *WAREHOUSE* (PERGUDANGAN) DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS* DI PT. ENERGI AGRO NUSANTARA (ENERO)

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktek kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang Manajemen *Warehouse* (gudang)

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas serta memberikan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN